

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Tahun 2021

I. PENDAHULUAN

Laporan Tahunan dibuat sesuai ketentuan dan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat. Undang-undang Nomor 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5253). Sebagai pengganti dari Surat Edaran Bank Indonesia Nomor : 8/30/DPBPR, Tanggal 12-12-2006 yang memuat tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat, disempurnakan dengan diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/3/PBI/2013 tanggal 21 Mei 2013. Pengaturan dan pengawasan jasa keuangan di sektor perbankan dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan, sehingga diperlukan kembali pengaturan transparansi kondisi keuangan Bank Perkreditan Rakyat. Laporan Keuangan Tahunan disusun antara lain untuk memberikan gambaran lengkap mengenai kinerja Bank Perkreditan Rakyat khususnya kami BPR. PURIDANA ARTHAMAS dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang berisi laporan keuangan tahunan dan informasi umum. Laporan Keuangan Tahunan adalah laporan keuangan akhir tahun BPR yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku bagi BPR dan pedoman akuntansi BPR.

II. GAMBARAN UMUM BPR

A. KEPENGURUSAN

Susunan pengurus tahun 2021 PT. BPR. Puridana Arthamas tidak mengalami perubahan. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 27 Juni 2016 yang telah dinotariilkan dengan Akta no. 64 tanggal 29 Juni 2016 oleh Notaris Hardi Wigiatono, SH.,M.Hum, dan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0062636 tanggal 30 Juni 2016. Susunan Pengurus PT. BPR. Puridana Arthamas yaitu:

- | | |
|--------------------|-------------------------|
| 1. Komisaris Utama | : Drs. Bambang Rahardjo |
| 2. Komisaris | : Sindukarto |
| 3. Direktur Utama | : Joko Susanto,SE |

4. Direktur : Afriyanti Lailiyah,SE

Adapun Riwayat Hidup masing-masing pengurus adalah sebagai berikut :

➤ KOMISARIS UTAMA

A. Data Pribadi

Nama : Drs. Bambang Rahardjo
Jenis Kelamin : Pria
Tempat/ Tgl. Lahir : Malang / 07 maret 1965
Agama : Katholik
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Alpaka 10 RT/RW. 001/020 Purwontoro Blimbing
Malang.

B. Data Pendidikan

Formal :

SD : SDK Santa Maria 1 Malang, lulus tahun 1977
SMP : SMPK Santa Maria 1 Malang, lulus tahun 1981
SMA : SMAK Sint Albertus (Dempo) Malang, lulus tahun 1984
S1 : FIA Unibraw Malang, lulus tahun 1989

Non Formal :

- Officer Development Programme (ODP) PT. Bank Summa, tahun 1990-1991
- Account Officer Course STIE Perbanas Jatim, tahun 1996
- Pelatihan Dasar Komisaris BPR – BI Kediri, tahun 2006

C. Riwayat Pekerjaan

NO	Nama Perusahaan	Masa Kerja	Jabatan
1.	PT. Bank Summa	1989 s/d 1993	-
2.	PT. Bank Summa, Cab. Malang	1993	Anggota Team Likuidasi
3.	PT. Bank Hagakita	1993 s/d 1997	-
4.	PT. BPR. Ambulu Dhanaartha	1998 s/d 2005	Direktur Utama
5.	PT. BPR. Anugerah Paktomas, Ngunut Tulungagung	2005 s/d skrg	Komisaris

Diangkat sebagai Komisaris Utama PT. BPR. Puridana Athamas sesuai dengan Akta Notariil No, 26 tanggal 24 Mei 2007. Perubahan Pengurus sebagai Komisaris Utama

sesuai dengan RUPS No. 20 tanggal 12 November 2014 oleh Notaris Hardi Wigiatono SH, M. Hum dan surat Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-41036.40.22.2014 tanggal 13 November 2014. Dan surat Pengangkatan dari Otoritas Jasa Keuangan perihal Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tanggal 24 Desember 2014.

➤ KOMISARIS

A. Data Pribadi

Nama : Sindukarto
Jenis Kelamin : Pria
Tempat/ Tgl. Lahir : Probolinggo / 25 Maret 1965
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Misisipi No. 22 Tirtasari Residence – Malang.

B. Data Pendidikan

SD : SD ST Pius – Kraksaan Probolinggo, lulus tahun 1978
SMP : SMPK ST Paulus Kraksaan Probolinggo, lulus tahun 1981
SMA : SMAK ST Albertus (Dempo) Malang, lulus tahun 1984
S1 : Universitas Merdeka Malang, lulus tahun 1988

C. Riwayat Pekerjaan

NO	Nama Perusahaan	Masa Kerja	Jabatan
1.	PT. BPR. Antar Parana Kraksaan Probolinggo	1990-1994	Direktur Utama
2.	PT. BPR Angga Perkasa, Leces Probolinggo	1994-1996	Programmer Komputer
3.	PT. Ardiles Ciptawijaya, Surabaya	1996	Programmer Komputer
4.	PT. BPR. Ambulu Dhanaartha, Ambulu Jember	1996-2005	Direktur
5.	PT. BPR. Karunia Pakto, Kencong Jember	2005-2011	Direktur Utama
6.	PT. BPR. Tanggul Arto, Lumajang	2011-2013	Direktur Utama

7.	KSP Lawang Dhana Sejahtera	2013-2014	Pimpinan
8.	PT. Anugerah Buana Central Multifinance	2015- sekarang	Kepala SPI

Diangkat sebagai Komisaris di PT. BPR. Puridana Arthamas sesuai dengan Akta Notaris No. 64 tanggal 29 Juni 2016 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03.0062636 tanggal 30 Juni 2016 oleh Notaris Hardi Wigiatono SH, M. Hum.

➤ DIREKTUR UTAMA

A. Data Pribadi

Nama : Joko Susanto,SE
 Jenis Kelamin : Pria
 Tempat/ Tgl. Lahir : Banyuwangi/29 Juni 1967
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Jl. Jembawan III 4 B No. 47 Malang

B. Data Pendidikan

Formal :

SD : SDK Bakti Rohojampi, lulus tahun 1980
 SMP : SMPN 2 Rogojampi, lulus tahun 1983
 SMA : SMAN 2 Banyuwangi, lulus tahun 1986
 S1 : Akuntansi Widya Gama Malang, lulus tahun 1990

Non Formal :

Nama Pendidikan	Penyelenggara
Perpanjangan Sertifikasi Direksi/Survailan 2011	Lembaga Certif
Sertifikasi Direksi 2006	Lembaga Certif
Successful Negotiation Skills	M-Knows
Strategi dan Teknis Penyusunan Business Plan	PNM
Akta Jaminan Fidusia	Mansyur sandhita,SH & Rekan
Peningk.Kerja Profesional & Pengikatan jaminan Sertifikat	Asrul Hakim,SH
Professional Debt Collection Skills	M-Knows

Practicing And Problem Solving	P. Hadisaputro Law Office
Antisipasi Kompetisi & pengaruh Global Di Industri BPR	Perbarindo
Pendidikan Pegawai BPR	Bank Indonesia

C. Riwayat Pekerjaan

Nama Perusahaan	Masa Kerja	Jabatan
PT. AITAM Selaras, Jakarta	1990 s/d 1991	Accounting Dept.
PT. PANIN LIFE, Jakarta	1991 s/d 1992	Accounting Dept.
PT. Bank Dagang Nasional Indonesia, HO Jakarta	1992 s/d 1997	Operasional
PT. Bank Dagang Nasional Indonesia, Cabang Malang	1997 s/d 1998	Operasional
PT. CHG, Malang	1999 s/d 2002	Manager Operasional
Auditor swasta	2002 s/d 2003	Audit
Vinsan Motor, Malang	2004 s/d 2005	Wakil Pimpinan
PT. BPR. Ambulu Dhanaartha – Ambulu Jember	2005 s/d 2013	Direktur Utama
PT. BPR. Puridana Arthamas, Sidoarjo	2013 s/d sekarang	Direktur Utama

Diangkat sebagai Direktur Utama PT. BPR. Puridana Arthamas tanggal dengan Akta Notariil No. 68 tanggal 28 Oktober 2013.

➤ DIREKTUR

A. Data Pribadi

Nama : Afriyanti Lailiyah,SE
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/ Tgl. Lahir : Sidoarjo / 14 April 1977
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Jl. KH. Hasyim Asyari II/6 RT/RW. 04/01 Porong Sidoarjo

B. Data Pendidikan

SD	: SD Taman Pendidikan Islam Porong, lulus tahun 1990
SMP	: SMPN 1 Porong, lulus tahun 1993
SMA	: SMAN 1 Sidoarjo, lulus tahun 1996
D1	: D1 Perbankan School of Business Malang, lulus th 1998
S1	: FE Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lulus tahun 2005

C. Riwayat Pekerjaan

NO	Nama Perusahaan	Masa Kerja	Jabatan
1.	PT. BPR. Puridana Arthamas	2000 s/d 2006	Staff Pembukuan
2.	PT. BPR. Puridana Arthamas	2006 s/d 2008	Internal Control
3.	PT. BPR. Puridana Arthamas	2008 s/d sekarang	Direktur

Diangkat sebagai Direktur PT. BPR. Puridana Arthamas tanggal 03 Pebruari 2009 dan sesuai dengan Akta Notariil No. 07. Sekaligus menjabat sebagai Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Lainnya dan telah dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan tanggal 26 Februari 2019 nomor S-157/KR.042/2019. Dan telah dinotariilkan dengan akta No. 3 tanggal 4 Juli 2018 oleh Notaris Hardi Wigiatono, SH, Mhum. Serta bukti penerimaan Laporan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0222002 tanggal 16 Juli 2018.

B. KEPEMILIKAN

Komposisi Kepemilikan PT. BPR. Puridana Arthamas sampai dengan tahun 2021:

1 = Rp. 1.000

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar	Nominal	(%)
1.	Ivan Wahyudi	2.220	2.220.000	37,00
2.	Vindy Lestari	1.511	1.511.000	25,18
3.	Nila Herawati	300	300.000	5,00
4.	Tommy Suhendro	300	300.000	5,00
5.	Rahayu Indahwati	240	240.000	4,00
6.	Mayan	939	939.000	15,66
7.	Luwid Wijaya	204	204.000	3,40

8.	Luwis Wijaya	204	204.000	3,40
9.	Santy Lestari	41	41.000	0,68
10.	Luly Wijaya	41	41.000	0,68
	Total	6.000	6.000.000	100,00

Perubahan Kepemilikan Saham telah dinotariikan dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 16 tanggal 16 Maret 2021 oleh Notaris Galuh Eva Purnama, S.H., M.Kn dan bukti penerimaan dari Kementerian Hukum dan HAM RI No.AHU-AH.01.03-0166997 tanggal 16 Maret 2021. Dan telah tercatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-89/KR.0411/2021 tanggal 5 April 2021.

C. PERKEMBANGAN USAHA BPR

1. Riwayat Ringkas Pendirian BPR

a. Pendirian

BPR Puridana Arthamas awal berdiri berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 26 Oktober 1991 disahkan oleh Notaris & PPAT Gardinah Tanudjaja, SH di Probolinggo. Menghadap pada beliau yaitu Tuan Soegianto Dihadjo dan Tuan insinyur Terry Sugandhy yang keduanya adalah selaku Pemegang Saham dengan Modal Dasar Perseroan sebesar 500.000.000 masing – masing saham bernilai nominal 1.000.000. Modal Disetor sebesar 250.000.000 dengan perincian yaitu Tuan Soegianto Dihadjo sebesar 235.000.000 dan Tuan Insinyur Terry Sugandhy sebesar 15.000.000.

Selanjutnya terdapat perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Akta Notaris No. 231 tanggal 21 April 1997 dengan memakai Notaris & PPAT Eko Handoko Widjaja,SH di Malang. Mencakup hal tersebut yaitu perubahan susunan Pemegang Saham dengan Modal Disetor 300.000.000 yang antara lain :

1. Nyonya Rahayu Indahwati (54.000.000)
2. Nyonya Candrawati (111.000.000)
3. Nyonya Susan Marlina (45.000.000)
4. Nyonya Nila Herawati (15.000.000)
5. Tuan Prasetya Handoko (15.000.000)
6. Tuan Eddy Muljono (60.000.000)

Dengan berjalannya kurun waktu yang lama sering terjadi perubahan baik dari segi perubahan Pemegang Saham beserta komposisinya sampai dengan Pengurus Bank. Dalam Akta Notaris No. 68 tanggal 28 Oktober 2013 dan nomor pelaporan Menteri Kehakiman & HAM RI No. AHU-68244.AH.01.02 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimana Modal Dasar PT. BPR. Puridana Arthamas menjadi 15 M dengan modal yang sudah disetor sebesar 5 M. Berdasarkan Akta Nomer 16 tanggal 16 Maret 2021, oleh Galuh Eva Purnama, S.H., M.Kn, menyetujui penambahan modal di setor dalam perseroan sebesar Rp. 1.000.000,- ribu. Sehingga modal disetor PT. BPR. Puridana Arthamas seluruhnya sebesar Rp. 6.000.000,- ribu atau sebanyak 6.000 lembar saham.

b. Tanggal Mulai Beroperasi

PT. BPR. Puridana Arthamas mulai beroperasi sesuai dengan Anggaran Dasar yaitu tanggal 28 Juli 1992 yang telah disahkan/disetujui oleh Menteri Kehakiman.

c. Bidang Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar kegiatan usaha Perseroan yaitu :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito Berjangka Dan tabungan.
2. Memberi Kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

d. Tempat Kedudukan

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 28 Oktober 2013, BPR Puridana Arthamas yang semula berkedudukan di Jalan HR. Moch. Mangundiprojo No. 73 Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo berpindah alamat di Jl. Gajah Mada No. 55 Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo dan sesuai Persetujuan dari bank Indonesia No. 15/138/DKBU/PLBPR/Sb tanggal 02 Juli 2013. Tahun 2013 BPR Puridana Arthamas menambah 3 Kantor Kas dan mendapat Persetujuan dari Bank Indonesia tanggal 20 Desember 2013 dan mulai beroperasi tanggal 2 Januari 2014 sehingga sampai dengan saat ini sudah memiliki 4 Kantor Kas. Dipertengahan tahun 2014 BPR. Puridana Arthamas membuka 1 Kantor Cabang yang berkedudukan di Jl. Wachid Hasyim No. 19A Jombang dan sesuai izin Operasional dari Kantor Otoritas jasa Keuangan per tanggal 14 Mei 2014, Kantor

Cabang Jombang mulai beroperasi tanggal 05 juni 2014, sehingga Kantor Kas dan Kantor Cabang BPR. Puridana Arthamas adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Alamat
1.	Kantor Cabang	Jl. Wachid Hasyim No. 19A Jombang
2.	Kantor Kas Tulangan	Jl. Raya Kenongo No. 30 Tulangan Sidoarjo
3.	Kantor Kas Prambon	Jl. Raya Prambon RT.06 RW.01 Prambon Sidoarjo
4.	Kantor Kas Larangan	Jl. Sunandar Priyo Sudarmo Ruko Blok B-24 Larangan Candi Sidoarjo
5.	Kantor Kas Tropodo	Jl. Raya Tropodo 115 Komplek Ruko Centra Tropodo Blok A-11 Tropodo Waru Sidoarjo

Sesuai dengan Surat Izin Pemindahan Alamat Kantor dari Otoritas Jasa Keuangan per tanggal 09 Januari 2014, kantor Kas Tropodo yang semula beralamat di Jl. Raya Tropodo 115 Komplek Ruko Centra Tropodo Blok A-11 Tropodo Waru Sidoarjo sekarang beralamat di Jl. Raya Tropodo No. 49C Tropodo Waru Sidoarjo. Dan Untuk Kantor Kas Tulangan yang semula berlokasi di Jl. Raya Kenongo No. 30 Tulangan Sidoarjo sekarang pindah di Jl. Raya Kemantren No. 15 Tulangan Sidoarjo dan telah mendapat persetujuan dari Kantor Otoritas Jasa Keuangan surat nomor : S-66/KR.31/2015 tanggal 1 April 2015. Sehingga susunan Kantor Kas dan Kantor Cabang BPR. Puridana Arthamas sebagai berikut :

No.	Nama	Alamat
1.	Kantor Cabang Jombang	Jl. Wachid Hasyim No. 19A Jombang
2.	Kantor Kas Tulangan	Jl. Raya Kemantren No. 15 Tulangan Sidoarjo
3.	Kantor Kas Prambon	Jl. Raya Prambon RT.06 RW.01 Prambon Sidoarjo
4.	Kantor Kas Larangan	Jl. Sunandar Priyo Sudarmo Ruko Blok B-24 Larangan Candi Sidoarjo
5.	Kantor kas Tropodo	Jl. Raya Tropodo No. 49C Tropodo Waru

	Sidoarjo
--	----------

Seiring berjalannya waktu, di tahun 2019, BPR. Puridana Arthamas telah melakukan penutupan 1 kantor kas yaitu Kantor Kas Tropodo yang beralamat di Jl. Raya Tropodo No. 49C Tropodo Waru. Sesuai dengan surat dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal 16 Oktober 2019 nomor S-21/KR.0421/2019.

Sehingga sampai dengan akhir tahun 2021 BPR. Puridana Arthamas memiliki 1 kantor cabang dan 3 kantor kas, dengan susunan sebagai berikut:

No.	Nama	Alamat
1.	Kantor Cabang Jombang	Jl. Wachid Hasyim No. 19A Jombang
2.	Kantor Kas Tulangan	Jl. Raya Kemantren No. 15 Tulangan Sidoarjo
3.	Kantor Kas Prambon	Jl. Raya Prambon RT.06 RW.01 Prambon Sidoarjo
4.	Kantor Kas Larangan	Jl. Sunandar Priyo Sudarmo Ruko Blok B-24 Larangan Candi Sidoarjo

2.. Ikhtisar Data Keuangan

Selama kurun waktu tahun 2021 kinerja Bank kami mengalami penurunan drastis. Hal ini diakibatkan adanya wabah pandemi COVID-19. Dimana wabah pandemi ini telah mengakibatkan nilai perekonomian menjadi turun. Berikut kami paparkan data keuangan yang merupakan hasil kerja keras kami secara maksimal dari semua pihak.

1 = Rp. 1.000

Pendapatan Operasional	8.457.430,-
Beban Operasional	6.555.789,-
Pendapatan Non Operasional	31.603,-
Beban Non Operasional	19.145,-
Laba Sebelum Pajak Penghasilan (PPh)	1.914.099,-
Taksiran PPh	323.293,-
Laba Bersih	1.590.806,-

- Dibandingkan tahun 2020, laba bersih tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 428.561,- dari Rp. 2.019.367,- menjadi Rp. 1.590.806,- yaitu sekitar 21,22 %.

3. Rasio Keuangan

Faktor Yang Dinilai	Rasio	Predikat
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	11,41%	Cukup Sehat
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	119,20%	Sehat
Non Performing Loan (NPL)	13,62%	Diatas Batas Maksimum
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100,00%	Sehat
Return on Asset (ROA)	6,68%	Sehat
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77,52%	Sehat
Cash Ratio (CR)	37,97%	Sehat
Loan to Deposit Ratio (LDR)	104,54%	Tidak Sehat

- ### 4. Perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan dan Penyebab utama kredit bermasalah.

1 = 1.000,-

Kualitas Kredit	Nominal	%
Lancar	21.416.205	75,98
Dalam Perhatian Khusus	2.930.971	10,40
Kurang Lancar	388.344	1,38
Diragukan	328.759	1,17
Macet	3.120.509	11,07
Total	28.184.788	100,00

Penyebab utama kredit bermasalah selama periode tahun 2021 yakni masih berdampak akibat adanya wabah pandemi COVID-19 yang menyebabkan

menurunnya kondisi perekonomian dari segala unsur. Dalam hal ini terlihat bahwa belum ada penyelesaian kredit-kredit bermasalah selama kurun waktu tahun 2021. Sebagai alternatif kami hanya bisa melakukan penjadwalan ulang untuk kredit-kredit bermasalah yang benar-benar terdampak pandemi COVID-19.

5. Perkembangan Usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR pada periode laporan seperti ekspansi atau pengurangan kegiatan usaha dan/atau jaringan kantor.

Dalam perkembangan usaha BPR selama kurun waktu tahun 2021 memperlihatkan kondisi yang cukup baik, meskipun terdapat penurunan perolehan laba yang diakibatkan karena wabah pandemi COVID-19. Jika perkembangan usaha BPR dilihat dari jaringan kantor, pada tahun 2019 telah dilakukan penutupan 1 kantor kas yaitu kantor kas tropodo yang beralamat di Jl. Raya Tropodo No. 49C Tropodo Waru Sidoarjo.

D. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

1. Sasaran

Selama ini prinsip kehati-hatian merupakan acuan kami untuk melakukan operasional sehari-hari, prinsip tersebut sebagai *rule of control*, dengan tingkat kesehatan yang baik walaupun belum sepenuhnya memuaskan maka pijakan dasar untuk tetap *exist* dan bersaing dipasaran yang semakin keras ini telah kami miliki. Dengan kesehatan yang cukup baik itu pula kami akan tetap optimis untuk berekspansi membuka jaringan. Dengan selalu mengutamakan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan dan program-program yang dibuat sebelumnya sasaran BPR. Akan terbentuk serta tersegmentasi, baik dari segi *funding* maupun dari segi *lending*.

2. Strategi dan Kebijakan

Dalam hal strategi dan kebijakan secara teknis guna mencapai target yang kami rencanakan tidaklah jauh berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, yakni sebagai berikut :

2.1. Startegi

A. Funding

Strategi dalam hal memenuhi target penghimpunan dana kami lakukan dengan cara sebagai berikut :

- Selalu mengevaluasi diri apakah pelayanan yang kita berikan kepada nasabah bisa memuaskan, apakah pelayanan kita tidak kalah dengan pesaing lainnya.
- Secara berkala memberikan hadiah-hadiah atau promosi.
- Selalau meningkatkan standar mutu pelayanan.
- Selalau memantau perkembangan suku bunga, tentunya hal ini kami korelasikan dengan *cost of fund* kita.
- Pelayanan jemput bola.

B. Lending

Strategi dalam hal memenuhi target penyaluran dana kami tidak jauh berbeda dengan yang kami lakukan di bidang penghimpunan dana, yakni dengan cara sebagai berikut :

- Selalu mengevaluasi diri apakah pelayanan yang kita berikan kepada nasabah bisa memuaskan, apakah pelayanan kita tidak kalah dengan pesaing lainnya.
- Secara berkala memberikan hadiah-hadiah atau promosi.
- Selalu meningkatkan standar mutu pelayanan.
- Selalu memantau perkembangan suku bunga, tentunya hal ini kami korelasikan dengan *cost of fund* kita.

2.2. Kebijakan

A. Funding

Untuk tetap survive dan bisa bersaing dengan pesaing kami banyak melakukan kebijakan-kebijakan yang kurang lebihnya sebagai berikut :

- Dalam memberikan suku bunga deposito kami melakukan sebisa mungkin maksimal sama dengan suku bunga penjaminan yang dikeluarkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

- Untuk deposito yang belum jatuh tempo dicairkan kami tidak mengenakan penalti dari nominal hanya saja untuk bunga berjalan bulan yang bersangkutan tidak diberikan.
- Untuk tabungan setiap bulan baik tabungan aktif maupun tidak aktif kami kenakan administrasi.

B. Lending

Secara teori, seiring semakin bertambahnya permasalahan yang timbul, maka untuk meminimalkannya permasalahan yang sedang dan akan timbul di kemudian hari, kami berupaya melakukan serangkaian kebijakan seperti dibawah ini :

- Dalam hal wewenang memutuskan kredit, kami bagi menjadi beberapa tingkatan yakni :
 - Wewenang Kepala Bagian Kredit maksimal nominal Rp. 2.000.000,-
 - Wewenang Pimpinan Cabang maksimal nominal Rp. 20.000.000,-
 - Wewenang Direktur Utama Pusat nominal di atas ketentuan poin 1 dan 2.
 - Direktur Kepatuhan tidak boleh ikut campur dalam memutuskan kredit. Sesuai SK DIR nomer 001/SK DIR PDA/X/2019. Tentang batas wewenang persetujuan kredit.
- Dalam hal survey kami selalu berpatokan pada 6 C yakni :
 - Character
 - Capacity
 - Capital
 - Collateral
 - Conditions
 - Cash Flow

2.3. Identifikasi Resiko

Peran monitoring dan evaluasi yang berkisambungan terhadap kredit yang diberikan mutlak diperlukan, karena dengan jalan ini segala permasalahan yang akan timbul bisa dideteksi sedini mungkin. Di dalam mengidentifikasi

penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah kita golongan debitur berdasarkan prospek usaha dan itiked baik debitur sebagai berikut :

- **Golongan A – Kooperatif**, yakni **prospek usaha debitur baik dan mempunyai itiked yang baik** untuk menyelesaikan kewajibannya.
- **Golongan B – Kooperatif**, yakni **usaha debitur tidak baik tetapi mempunyai itiket yang baik** untuk menyelesaikan kewajibannya.
- **Golongan C – Non Kooperatif**, yakni **usaha debitur baik tetapi tidak mempunyai etiket yang baik** untuk menyelesaikan kewajibannya.

Beberapa hal yang menyebabkan kredit bermasalah akan timbul adalah sebagai berikut :

1. Keadaan Eksternal, yang meliputi faktor-faktor :

- Debitur di PHK.
- Adanya bencana alam, seperti tsunami, banjir bandang, Gunung Meletus, Gempa Bumi, dan saat ini yang melanda kawasan Sidoarjo adalah Lumpur Lapindo di Porong, dll.
- Peraturan daerah atau kebijakan dari Pemerintah yang tidak mendukung dunia usaha, misalnya kebijakan tarif listrik atau pencabutan subsidi BBM yang berakibat harga BBM menjadi naik.

2. Keadaan Debitur, yang meliputi faktor-faktor :

- Jaminan hilang atau digadaikan ke pegadaian gelap.
- Usahanya gagal.
- Kondisi rumah tangga yang kurang harmonis.
- Debitur mengalami musibah seperti meninggal, anak/saudara masuk rumah sakit.
- Debitur sulit ditemui misalnya kerja di luar kota/luar negeri.
- Kesengajaan dari debitur.

3. Dari BPR sendiri, yang meliputi faktor-faktor :

- Analisa kredit yang mengabaikan 6 C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions, cash Flow).
- Tidak jujurnya karyawan dalam hal ini misalnya Account Officer, hanya karena mengutamakan insentif tidak memperhatikan prinsip kehati-hatian.

- Kurangnya pengawasan atau lalai menagih angsuran kredit.

2.4. Pengendalian Resiko

Pembinaan maupun pengawasan kredit yang dilakukan sejak dini, secara intensif dan berkelanjutan baik melalui pendekatan langsung, tidak langsung, serta menetapkan skala prioritas, bisa meminimalkan resiko, sehingga kredit yang kita berikan bisa mencapai sasaran, tepat guna dan berhasil guna.

1. Pembinaan Secara Langsung

- Pembinaan secara langsung dengan melakukan kunjungan langsung ke rumah atau tempat usaha debitur (on the spot).

2. Pembinaan Secara Tidak Langsung

- Menganalisa perkembangan kondisi keuangan dari rekening nasabah.
- Melakukan control terhadap kartu control debitur.
- Mengikuti perkembangan usaha debitur.

3. Menetapkan Skala Prioritas

- Tidak semua kredit bermasalah dapat diselesaikan baik secara kekeluargaan maupun melalui jalur hukum, maka dengan ini ditetapkan dan dipilih kredit-kredit bermasalah yang lebih muda diselamatkan dan diselesaikan lalu di segmentasi.
- Melakukan restructuring / rescheduling apabila masih dianggap masih layak dan ada etiket baik dari debitur.
- Untuk kredit yang tidak dapat diselamatkan dan diselesaikan baik secara kekeluargaan maupun secara hokum.
- Langkah terakhir apabila kredit benar-benar sulit dalam penyelesaian maka akan dilakukan penghapusan, akan tetapi bukan berarti selesai sampai disitu, hal ini tetap kita upayakan penagihannya.

Mengenai penyebab utama kredit bermasalah yang timbul di bank kami rata – rata disebabkan karena hal-hal sebagai berikut :

- Jaminan/Kendaraan Hilang.
- Jaminan/Kendaraan Digadaikan.
- Usaha Mengalami Kebangkrutan (koleps).

- Kena PHK.
- Debitur Pindah Alamat Rumah.

E. LAPORAN MANAJEMEN

1. Struktur Organisasi

Terlampir

2. Bidang Usaha dan Kegiatan Utama

a. Penghimpunan Dana

Untuk Product Funding di PT. BPR. Puridana Arthamas terdiri dari :

- Tabungan Harian
- Deposito Berjangka
- Simpanan Dari Bank lain

b. Penyaluran Dana

Untuk Product Lending di PT. BPR. Puridana Arthamas terdiri dari :

- Kredit Angsuran / Flat
- Kredit Bunga-bunga
- Kredit Tarik Setor

3. Teknologi Informasi

PT. BPR. Puridana Arthamas sejak pertengahan tahun 2005 sudah menggunakan LAN (*Local Area Network*) untuk mempermudah dari masing-masing bagian dalam mengakses beberapa software baik untuk program kredit, pembukuan, tabungan & deposito dan program lainnya. Mulai tahun 2012 untuk program sudah berjalan secara integrasi walaupun sepenuhnya belum sempurna setidaknya bisa untuk mempermudah dalam melakukan pekerjaan dan tingkat kesalahan bisa diminimalisasi. Tetapi dengan berubahnya susunan/bentuk Laporan Bulanan baik dari susunan Neraca Intern maupun Neraca dalam bentuk Laporan Bulanan di pertengahan tahun 2013, maka sistem kami otomatis juga harus mengikuti sesuai dengan susunan Laporan Keuangan yang telah disediakan oleh Bank Indonesia yang telah disesuaikan dengan SAK ETAP. Maka dari itu sistem kami masih perlu untuk dikembangkan kembali.

Untuk saat ini Bank kami sedang berupaya dalam hal penyediaan CBR (Core Banking System) di mana dalam hal ini untuk mempermudah operasional kerja dan melengkapi ketentuan yang ada dalam dunia perbankan.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Tumbuh tidaknya perusahaan banyak tergantung dari segi strategi dalam hal pemasaran termasuk BPR. Dan salah satu definisi pemasaran itu sendiri adalah : mengantarkan barang dan jasa yang tepat, kepada orang yang tepat, di tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dengan harga yang tepat, dengan komunikasi dan promosi yang tepat.

Dari definisi tersebut diatas, selama ini kami berpatokan untuk mengembangkan, di tempat kami saat ini ada beberapa kompetitor antara lain :

Di Kantor Pusat Sidoarjo :

Bank Umum	BPR	KSP
12 Kantor	1 Kantor	2 Kantor

Di Kantor Kas Tulangan :

Bank Umum	BPR	KSP
3 Kantor	6 Kantor	4 Kantor

Di Kantor Kas Prambon :

Bank Umum	BPR	KSP
2 Kantor	1 Kantor	3 Kantor

Di Kantor Kas Larangan :

Bank Umum	BPR	KSP
6 Kantor	4 Kantor	2 Kantor

Di Kantor Cabang Jombang :

Bank Umum	BPR	KSP
7 Kantor	4 Kantor	10 Kantor

Sedangkan segmentasi debitur berdasarkan wilayah kerja dan sektor ekonomi kami bedakan sebagai berikut :

1 = Rp. 1.000

Wilayah Kerja	Jumlah Debitur	Nominal	%
Kabupaten Sidoarjo	1.706	13.159.361	46,69
Luar Ibu Kota Kabupaten	157	12.064.133	42,80
Kota Jombang	312	2.961.294	10,51
Total	2.175	28.184.788	100,00

1 = Rp. 1.000

Sektor Ekonomi	Jumlah Debitur	Nominal	%
Pertanian, Perkebunan	80	714.442	2,53
Perikanan	10	179.109	0,64
Peternakan	1	75.000	0,27
Industri	62	1.057.158	3,75
Listrik, Gas dan Air	3	43.207	0,15
Konstruksi	15	487.606	1,73
Perdagangan	482	3.989.832	14,16
Penyediaan Akomodasi	79	1.356.350	4,81
Transportasi	8	326.117	1,16
Perantara Keuangan	2	52.082	0,18
Real Estate	1	26.041	0,09
Jasa Persewaan	14	266.682	0,95
Administrasi Pemerintahan	1	15.000	0,05
Jasa Pendidikan	6	175.389	0,62
Jasa Kesehatan	1	542	0,00
Jasa Kegiatan Sosial	10	217.386	0,77
Jasa Kemasyarakatan, hiburan	1	4.972	0,02
Jasa Kegiatan Lain	127	10.110.518	35,87
Rumah Tangga Konsumtif	1.243	8.837.322	31,35
Bukan Lapangan Usaha Lain	29	250.033	0,89

Total	2.175	28.184.788	100,00
--------------	--------------	-------------------	---------------

Dari tabel diatas dapat dilihat 46,69% debitur kami terdapat diwilayah Kabupaten Sidoarjo dan tersebar di beberapa Kecamatan. Dari segi Sektor Ekonomi di dominasi oleh sektor Jasa kegiatan lain sebesar 35,87%, kedua sektor Rumah Tangga Konsumtif sebesar 31,35%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ;

- Khususnya daerah Sidoarjo dan sekitarnya dengan tingkat persaingan target untuk masa mendatang kami rasa masih ada peluang untuk bisa bersaing dengan kompetitor yang ada. Tentunya dengan memperbaiki serta mengevaluasi beberapa hal misalnya meningkatkan standar pelayanan yang ada, promosi, merekrut tenaga pemasaran dari daerah setempat.
- Untuk sektor jasa kegiatan lain merupakan pengalihan usaha masyarakat dalam kegiatan usaha selama terdampak COVID-19.

5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Jumlah kantor PT. BPR. Puridana Arthamas per 31 Desember 2021 yaitu Kantor Pusat dan 3 Kantor Kas dan 1 Kantor cabang Jombang yaitu sebagai berikut :

- Kantor Pusat yang beralamat di Jl. Gajah Mada No. 55 Sidoarjo.
- Kantor Kas Tulangan yang beralamat di Jl. Raya Kemantren No.15 Tulangan Sidoarjo.
- Kantor Kas Prambon yang beralamat di Jl. Raya Prambon RT.06 RW. 01 Prambon Sidoarjo.
- Kantor Kas Larangan yang berlamat di Jl. Sunandar Priyo Sudarmo Ruko Blok B-24 Larangan Candi Sidoarjo.
- Kantor Cabang Jombang yang beralamat di Jl. Wachid Hasyim No. 19A Jombang.

6. Kerjasama BPR dengan bank atau lembaga lain

Dalam menjalankan usaha ditengah menjamurnya Lembaga Keuangan seperti *Finance* / Koperasi / LKM yang usahanya melenceng jauh dari hakekat tujuan pendiriannya dengan beroperasi seperti layaknya lembaga Perbankan, belum adanya ekspansi dari bank umum untuk menggarap pasar UMKM. Maka kami senantiasa menggunakan trik jaring laba-laba, yakni *me-maintenance* nasabah / debitur yang baik untuk meminta relasi dari saudara atau kenalan dari nasabah /

debitur tersebut. Serta adanya kredit sindikasi dengan beberapa grup dr BPR. Puridana Arthamas.

7. Kepemilikan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dan pemegang Saham Dalam Kelompok Usaha BPR.

1 = Rp. 1.000

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar	Nominal	(%)
1.	Ivan Wahyudi	2.220	2.220.000	37,00
2.	Vindy Lestari	1.511	1.511.000	25,18
3.	Nila Herawati	300	300.000	5,00
4.	Tommy Suhendro	300	300.000	5,00
5.	Rahayu Indahwati	240	240.000	4,00
6.	Mayan	939	939.000	15,66
7.	Luwid Wijaya	204	204.000	3,40
8.	Luwis Wijaya	204	204.000	3,40
9.	Santy Lestari	41	41.000	0,68
10.	Luly Wijaya	41	41.000	0,68
	Jumlah	6.000	6.000.000	100,00 %

Adapun kepemilikan Pemegang Saham tidak hanya terdapat di BPR. Puridana Arthamas, dimana para pemegang saham memiliki usaha yang sama di tempat lain. Berikut adalah struktur kelompok usaha Pemegang Saham di tempat lain :

Nama PS	%	Kepemilikan Saham di BPR Lainnya		
		No.	Nama BPR	%
PT. BPR. Puridana Arthamas				
Ivan Wahyudi	37,00	1	PT. BPR. Trikarya Waranugraha	0,30
		2	PT. BPR. Ambulu Dhanaartha	26,00
		3	PT. BPR. Anugerah Paktomas	10,00
		4	PT. BPR. Berkah Pakto	57,50
		5	PT. BPR. Mojoagung Pahalapakto	55,00
		6	PT. BPR. Mojosari Pahalapakto	37,50
		7	PT. BPR. Wlingi Pahala Pakto	57,50

Vindy Lestari	25,18	1	PT. BPR. Anugerah Paktomas	1,25
		2	PT. BPR. Wlingi Pahala Pakto	0,63
		3	PT. BPR. Rogojampi Artha Niaga	1,55
		4	PT. BPR. Ambulu Dhanartha	1,08
		5	PT. BPR. Balongpanggung Sentosa	2,35
		6	PT. BPR. Tumpang Arthasarana	1,53
		7	PT. BPR. Berkah Pakto	0,63
		8	PT. BPR. Trikarya Waranugraha	20,26
		9	PT. BPR. Kerta Arthamandiri	1,52
		10	PT. BPR. Bhaskara Pakto	1,40
		11	PT. BPR. Armino Kencana	25,00
		12	PT. BPR. Bina Reksa Karyaartha	2,23
		13	PT. BPR. Mojosari Pahalapakto	10,40
		14	PT. BPR. Swadanamas Pakto	1,86
		15	PT. BPR. Mojoagung Pahalapakto	0,64
		16	PT. BPR. Sukorejo Makmur	15,95
Tommy Suhendro	5,00	1	PT. BPR. Trikarya Waranugraha	0,75
		2	PT. BPR. Armino Kencana	8,00
		3	PT. BPR. Bina Reksa Karyaartha	10,00
		4	PT. BPR. Rogojampi Arta Niaga	10,00
		5	PT. BPR. Swadhanamas Pakto	4,50
Nilia Herawati	5,00		NIHIL	---
Rahayu Indahwati	4,00	1	PT. BPR. Trikarya Waranugraha	0,93
		2	PT. BPR. Armino Kencana	3,00
		3	PT. BPR. Mojosari Pahalapakto	3,00
		4	PT. BPR. Wlingi Pahalpakto	3,00
Mayan	15,66	1	PT. BPR. Anugerah Paktomas	28,75
		2	PT. BPR. Wlingi Pahala Pakto	14,38
		3	PT. BPR. Rogojampi Artha Niaga	35,15
		4	PT. BPR. Ambulu Dhanartha	24,92
		5	PT. BPR. Balongpanggung Sentosa	54,35

		6	PT. BPR. Tumpang Arthasarana	35,13
		7	PT. BPR. Berkah Pakto	14,37
		8	PT. BPR. Trikarya Waranugraha	35,46
		9	PT. BPR. Kerta Arthamandiri	35,16
		10	PT. BPR. Bhaskara Pakto	31,90
		11	PT. BPR. Armindo Kencana	13,66
		12	PT. BPR. Bina Reksa Karyaartha	51,11
		13	PT. BPR. Mojosari Pahalapakto	9,60
		14	PT. BPR. Swadanamas Pakto	42,80
		15	PT. BPR. Mojoagung Pahalapakto	14,34
		16	PT. BPR. Sukorejo Makmur	22,35
Luwid Wijaya	3,4	1	PT. BPR. Anugerah Paktomas	6,25
		2	PT. BPR. Wlingi Pahala Pakto	3,13
		3	PT. BPR. Rogojampi Artha Niaga	7,60
		4	PT. BPR. Ambulu Dhanartha	5,42
		5	PT. BPR. Balongpanggung Sentosa	11,80
		6	PT. BPR. Tumpang Arthasarana	7,64
		7	PT. BPR. Berkah Pakto	3,12
		8	PT. BPR. Trikarya Waranugraha	7,71
		9	PT. BPR. Kerta Arthamandiri	7,64
		10	PT. BPR. Bhaskara Pakto	6,95
		11	PT. BPR. Armindo Kencana	3,47
		12	PT. BPR. Bina Reksa Karyaartha	11,10
		13	PT. BPR. Mojosari Pahalapakto	2,10
		14	PT. BPR. Swadanamas Pakto	9,31
		15	PT. BPR. Mojoagung Pahalapakto	3,12
		16	PT. BPR. Sukorejo Makmur	4,90
Luwis Wijaya	3,40	1	PT. BPR. Anugerah Paktomas	6,25
		2	PT. BPR. Wlingi Pahala Pakto	3,13
		3	PT. BPR. Rogojampi Artha Niaga	7,60
		4	PT. BPR. Ambulu Dhanartha	5,42

		5	PT. BPR. Balongpanggung Sentosa	11,80
		6	PT. BPR. Tumpang Arthasarana	7,64
		7	PT. BPR. Berkah Pakto	3,12
		8	PT. BPR. Trikarya Waranugraha	7,71
		9	PT. BPR. Kerta Arthamandiri	7,64
		10	PT. BPR. Bhaskara Pakto	6,95
		11	PT. BPR. Armindo Kencana	3,47
		12	PT. BPR. Bina Reksa Karyaartha	11,10
		13	PT. BPR. Mojosari Pahalapakto	2,10
		14	PT. BPR. Swadanamas Pakto	9,31
		15	PT. BPR. Mojoagung Pahalapakto	3,12
		16	PT. BPR. Sukorejo Makmur	4,90
Santy Lestari	0,68	1	PT. BPR. Anugerah Paktomas	1,25
		2	PT. BPR. Wlingi Pahala Pakto	3,13
		3	PT. BPR. Rogojampi Artha Niaga	6,55
		4	PT. BPR. Ambulu Dhanartha	1,08
		5	PT. BPR. Balongpanggung Sentosa	2,35
		6	PT. BPR. Tumpang Arthasarana	1,53
		7	PT. BPR. Berkah Pakto	0,63
		8	PT. BPR. Trikarya Waranugraha	1,54
		9	PT. BPR. Kerta Arthamandiri	1,52
		10	PT. BPR. Bhaskara Pakto	1,40
		11	PT. BPR. Armindo Kencana	5,70
		12	PT. BPR. Bina Reksa Karyaartha	2,23
		13	PT. BPR. Mojosari Pahalapakto	8,40
		14	PT. BPR. Swadanamas Pakto	1,86
		15	PT. BPR. Mojoagung Pahalapakto	5,64
		16	PT. BPR. Sukorejo Makmur	0,95
Luly Wijaya	0,68	1	PT. BPR. Anugerah Paktomas	1,25
		2	PT. BPR. Wlingi Pahala Pakto	0,63
		3	PT. BPR. Rogojampi Artha Niaga	1,55

		4	PT. BPR. Ambulu Dhanartha	1,08
		5	PT. BPR. Balongpanggung Sentosa	2,35
		6	PT. BPR. Tumpang Arthasarana	1,53
		7	PT. BPR. Berkah Pakto	0,63
		8	PT. BPR. Trikarya Waranugraha	1,54
		9	PT. BPR. Kerta Arthamandiri	1,52
		10	PT. BPR. Bhaskara Pakto	1,40
		11	PT. BPR. Armindo Kencana	0,70
		12	PT. BPR. Bina Reksa Karyaartha	2,23
		13	PT. BPR. Mojosari Pahalapakto	3,40
		14	PT. BPR. Swadanamas Pakto	1,86
		15	PT. BPR. Mojoagung Pahalapakto	0,64
		16	PT. BPR. Sukorejo Makmur	0,95

8. Keterkaitan antar pemilik, antar pengurus, dan antara pemilik dengan pengurus BPR
- Pemilik Perusahaan memiliki keterkaitan satu dan lainnya atau masih dalam lingkup keluarga.
 - Pengurus BPR dari Komisaris sampai dengan Direktur tidak ada keterkaitan atau tidak dalam lingkup keluarga.
 - Keterkaitan antara pemilik dan pengurus BPR sama sekali tidak ada keterkaitan atau dalam kaitannya hubungan keluarga.

9. Sumber Daya Manusia

- Jumlah Sumber Daya Manusia posisi 31 Desember 2021 adalah 69 Orang termasuk 2 (Dua) anggota Direksi dan 2 (Dua) orang anggota Komisaris dengan tingkat pendidikan sebagai berikut :

S2 : 1 Orang
S1 : 19 Orang
D3 : 0 Orang
D2 : 1 Orang
D1 : 1 Orang
SMA : 41 Orang

SMP : 5 Orang

SD : 1 Orang

- Adapun Kegiatan Pengembangan SDM selama tahun 2021 adalah sebagai berikut :

BULAN	NAMA KEGIATAN PELATIHAN
JANUARI	Pelatihan Profil Resiko
JANUARI	Pelatihan Teknik & Strategi Penurunan NPL 3
JANUARI	Workshop Aplikasi Sila
JANUARI	Pelatihan Laporan Tahunan Internal Audit
FEBRUARI	Pelatihan Penurunan NPL
MARET	Pelatihan Super Produktif
MARET	Pelatihan Motivasi Peak Performance
MARET	Pelatihan Profesional Selling Skills
APRIL	Training Online Sales & Marketing
APRIL	Pelatihan Audit dan Manajemen Resiko
APRIL	Sosialisasi UU Cipta Kerja Ketenagakerjaan
APRIL	Pelatihan Fungsi Kepatuhan Pelaporan
APRIL	Training Digital Leader
MEI	Online Training Sales Marketing
MEI	Sosialisasi LPS
JUNI	Training Online Menghitung Suku Bunga Kredit
JUNI	Training Audit Intern
JUNI	Survailen Direktur Utama
JULI	Pelatihan OBOX
JULI	Pelatihan Storytelling
JULI	Training Online Pengawasan DEKOM
JULI	Pelatihan Digital Exellent
JULI	Pelatihan Perpajakan
AGUSTUS	Pelatihan Extreme Sales
SEPTEMBER	Pelatihan Managing Customer Service

SEPTEMBER	Webinar Laporan Bulanan
OKTOBER	Pelatihan Inovasi Keuangan
OKTOBER	Pelatihan Penerapan Manajemen Resiko BPR
NOVEMBER	Pelatihan RBB
DESEMBER	Training Leadership
DESEMBER	Pelatihan Tax Update

- Selama periode 2021 PT. BPR. Puridana Arthamas mencadangkan biaya pendidikan sebesar Rp. 130.498,- ribu. Terdapat sisa dari tahun 2020 sebesar Rp. 234.790,- ribu. Selama tahun 2021 sudah terealisasi sebesar Rp. 123.444,- ribu atau sebesar 94,59%. Kedepan kami tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan dana tersebut dalam rangka pengembangan, memajukan serta meningkatkan kualitas SDM.

10. Kebijakan Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan pemberian gaji saat ini berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sedangkan untuk kebijakan pemberian bonus belum ada ketentuan yang berlaku.

11. Perubahan-perubahan yang terjadi

Selama kurun waktu tahun 2021, telah terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham. Kedepannya Bank memiliki tujuan yaitu siap berkompetisi dalam meraih pasar dengan kompetitor lainnya dalam meningkatkan kredit serta menambah dana dari pihak ketiga. Perubahan yang lainnya yakni Bank sedang berupaya keras untuk memenuhi system perbankan (CBS) karena dilihat semakin pesatnya persaingan sehingga memudahkan jalannya operasional kantor.

III. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Laporan Keuangan disusun untuk 1 (satu) Tahun Buku dan disajikan dengan perbandingan 1 (satu) Tahun Buku sebelumnya paling kurang terdiri dari:

NERACA		
PT. BPR. PURIDANA ARTHAMAS		
Per 31 Desember 2020 dan 2021		
Uraian	31 Des 2021	31 Des 2020
ASET		
Kas	134.282	78.827
Kas Dalam Valuta Asing	0	0
Sertifikat Bank Indonesia	0	0
Pendapatan Bunga yang akan diterima	556.082	463.897
Penempatan pada Bank lain	3.133.423	3.765.281
Penyisihan Kerugian	0	0
Total	<u>3.133.423</u>	<u>3.765.281</u>
Kredit yang Diberikan	27.790.039	23.408.037
Penyisihan Kerugian	(1.838.245)	(1.792.178)
Total	<u>25.951.794</u>	<u>21.615.859</u>
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset tetap dan inventaris	1.108.231	1.182.357
Akumulasi Penyusutan	(902.703)	(872.240)
Total	<u>205.528</u>	<u>310.117</u>
Aset tidak berwujud	625	3.438
Aset lain - lain	553.706	639.835
Jumlah Aset	<u>30.535.440</u>	<u>26.877.254</u>
KEWAJIBAN		
Kewajiban segera	964.935	1.907.725
Utang Bunga	24.171	21.191
Utang Pajak	21.689	105.686
Simpanan	7.561.440	5.428.364
Simpanan dari bank lain	1.500.000	1.500.000
Pinjaman diterima	0	0
Dana setoran modal - kewajiban	0	0
Kewajiban imbalan kerja	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Kewajiban lain - lain	269.761	311.650
Jumlah Kewajiban	<u>10.341.996</u>	<u>9.274.616</u>
EKUITAS		
Modal		
Modal Disetor	6.000.000	5.000.000
Tambah modal disetor	0	0
Modal sumbangan	0	0
Total	<u>6.000.000</u>	<u>5.000.000</u>
Dana setoran modal-ekuitas	0	0
Laba/rugi yang belum direalisasi	0	0
surplus revaluasi aset tetap	0	0
Saldo laba		
Cadangan Tujuan	0	0
Cadangan Umum	1.200.000	1.000.000
Belum ditentukan tujuannya	12.993.444	11.602.638
Total	<u>14.193.444</u>	<u>12.602.638</u>
Jumlah Ekuitas	<u>20.193.444</u>	<u>17.602.638</u>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	<u>30.535.440</u>	<u>26.877.254</u>

LAPORAN LABA RUGI		
PT. BPR. PURIDANA ARTHAMAS		
Periode Yang Berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2021		
Uraian	31 Des 2021	31 Des 2020
Pendapatan dan Beban Operasional		
Pendapatan Bunga		
Bunga Kontraktual	6.958.397	8.470.536
Provisi	633.747	867.024
Biaya Transaksi	0	0
Total	7.592.144	9.337.560
Beban Bunga	(473.020)	(1.174.682)
Pendapatan Bunga Neto	7.119.124	8.162.878
Pendapatan Operasional Lainnya	865.286	747.691
Jumlah Pendapatan Operasional	<u>7.984.410</u>	<u>8.910.569</u>
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan		
Beban Penyisihan kerugian tab/dep/sertf dep.	4.543	654
Beban Penyisihan kerugian kredit	250.458	535.900
Beban kerugian restrukturisasi kredit	0	0
Beban penyusutan	0	0
Beban Pemasaran	2.905	2.485
Beban Administrasi dan umum	5.824.863	5.776.272
Jumlah Beban Operasional	<u>6.082.769</u>	<u>6.315.311</u>
Laba (rugi) Operasional	<u>1.901.641</u>	<u>2.595.258</u>
Pendapatan dan Beban Non-Operasional		
Pendapatan Non-operasional	31.603	11.932
Beban Non-operasional	19.145	53.935
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional	<u>12.458</u>	<u>(42.003)</u>
Laba (Rugi) sebelum pajak Penghasilan	<u>1.914.099</u>	<u>2.553.255</u>
Taksiran Pajak Penghasilan	<u>(323.293)</u>	<u>(533.888)</u>
Laba (Rugi) Neto	<u>1.590.806</u>	<u>2.019.367</u>

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS										
PT. BPR. PURIDANA ARTHAMAS										
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2021										
	Modal			Dana Setoran	Laba/Rugi	Surplus	Cadangan Tujuan	Saldo Laba		Jumlah
	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	Modal - Ekuitas	Yang Belum Direalisasi	Revaluasi Aset Tetap		Cadangan Umum	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Des 2019	5.000.000	0	0	0	0	0	0	1.000.000	10.979.563	16.979.563
Deviden	-	-	-	-	0	-	-	-	(1.396.292)	(1.396.292)
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0
Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	-	-	0	-	-	-	-	0	0
Laba/Rugi yang belum direalisasi	-	-	-	-	0	-	-	-	0	0
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	0	-	-	0	0
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	2.019.367	2.019.367
Saldo Per 31 Des 2020	5.000.000	0	0	0	0	0	0	1.000.000	11.602.638	17.602.638
Deviden	-	-	-	-	0	-	-	-	0	0
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	0	200.000	(200.000)	0
Dana Setoran Modal-Ekuitas	1.000.000	-	-	0	-	-	-	-	0	1.000.000
Laba/Rugi yang belum direalisasi	-	-	-	-	0	-	-	-	0	0
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	0	-	-	0	0
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.590.806	1.590.806
Saldo per 31 Des 2021	6.000.000	0	0	0	0	0	0	1.200.000	12.993.444	20.193.444

LAPORAN ARUS KAS PT. BPR. PURIDANA ARTHAMAS Periode yang berakhir pada 31 Desember 2021		
Uraian	31 Des 2021	31 Des 2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba Neto	<u>1.590.806</u>	<u>2.019.367</u>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	30.463	100.430
Penyisihan Kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan pada Bank lain (selain Giro)	0	0
Kredit	46.067	162.366
Amortisasi :		
Provisi/Biaya transaksi	(21.865)	260.239
Aset tidak berwujud	0	0
Pendapatan bunga yang ditangguhkan (dampak restrukturisasi)	0	0
Penurunan nilai agunan yang diambil alih	0	0
Laba penjualan aset tetap	0	0
Selisih kurs valuta asing	0	0
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Penempatan pada Bank lain	631.858	627.729
Pendapatan Bunga yang akan diterima	(92.185)	175.851
Kredit yang diberikan	(4.382.002)	10.285.266
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain - lain	86.129	(312.189)
Kewajiban segera	(942.790)	730.704
Utang bunga	2.980	(38.961)
Utang pajak	(83.997)	47.011
Simpanan :		
Tabungan	150.903	179.406
Deposito berjangka	1.982.173	(12.259.479)
Simpanan dari bank lain	0	500.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Dana Setoran Modal - Kewajiban	0	(1.000.000)
Kewajiban imbalan kerja	0	0
Kewajiban lain - lain	(20.024)	(206.854)
Arus kas neto dari aktivitas operasi	<u>(1.021.484)</u>	<u>1.270.886</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	74.126	(28.790)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	2.813	5.625
Pembelian/penjualan Sertifikat bank Indonesia	0	0
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	<u>76.939</u>	<u>(23.165)</u>
Arus kas dari Aktivitas pendanaan		
Penerimaan/Pembayaran pinjaman subordinasi	0	0
Penerimaan modal setor	1.000.000	0
Pembayaran Deviden	0	(1.396.291)
Revaluasi Aset Tetap	0	0
Penambahan Cadangan Umum	200.000	0
Laba Belum Ditentukan	(200.000)	0
Arus Kas neto dari Aktivitas Pendanaan	<u>1.000.000</u>	<u>(1.396.291)</u>
Kenaikan (penurunan) Arus kas	<u>55.455</u>	<u>(148.570)</u>
Kas dan Setara Kas Awal Periode	<u>78.827</u>	<u>227.397</u>
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	<u>134.282</u>	<u>78.827</u>

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PURIDANA ARTHAMAS
Tanggal 31 Desember 2021

Pos - Pos	Posisi 31-Des-21	Posisi 31-Des-20
KOMITMEN		
1. Fasilitas Pinjaman Yang Diterima dan Belum ditarik	61.013	-
2. Fasilitas Kredit kepada Nasabah Yang Belum ditarik	-	-
3. Lain - lain	-	-
Jumlah Komitmen	61.013	-
KONTINJENSI		
1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	1.902.699	1.698.796
2. Lain - lain	916.092	925.001
Jumlah Kontinjensi	2.818.791	2.623.797

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 DESEMBER 2021 dan 2020

1= Rp. 1000

1. KAS

Terdiri dari :

	2021	2020
- Kas	134.282	78.827
Jumlah	<u>134.282</u>	<u>78.827</u>

2. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Terdiri dari :

	2021	2020
- Kredit yang diberikan	556.082	463.897
Jumlah	<u>556.082</u>	<u>463.897</u>

3. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri dari :

	2021	2020
GIRO		
- PT. Bank Danamon Syariah, Surabaya	-	-
- PT. BPD Jatim, Sidoarjo	51.846	52.141
- PT. Bank Permata, Malang	54.812	-
Jumlah Giro	<u>106.658</u>	<u>52.141</u>

TABUNGAN

Pihak Tidak Terkait :

- PT. Bank Prima Master, Sidoarjo	156.990	151.547
- PT. BPD Jatim	1.145.875	1.229.456
- PT. Bank Central Asia, Sidoarjo	953.309	1.318.771
- PT. Bank Negara Indonesia	740.591	983.366
Jumlah Tabungan	<u>2.996.765</u>	<u>3.683.140</u>

DEPOSITO

Pihak Tidak Terkait :

- PT. BPD Jatim, Sidoarjo	30.000	30.000
Jumlah Deposito	<u>30.000</u>	<u>30.000</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	3.133.423	3.765.281
Penyisihan Penghapusan	-	-
Jumlah penempatan pada bank lain bersih	<u>3.133.423</u>	<u>3.765.281</u>

Tingkat suku bunga pertahun

0.5% - 6%

0.5% - 6%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 DESEMBER 2021 dan 2020

4. KREDIT YANG DIBERIKAN

Terdiri dari :

	2021	2020
a. Jenis kredit yang diberikan		
Pinjaman Flat/Angsuran	18.572.268	16.941.768
Pinjaman Bunga-Bunga	8.713.533	6.839.153
Pinjaman tarik setor	898.987	-
Jumlah Kredit Yang Diberikan	28.184.788	23.780.921
Provisi	(394.749)	(372.884)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Provisi	27.790.039	23.408.037
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(1.838.245)	(1.792.178)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Bersih	25.951.794	21.615.859
b. Kolektibilitas		
Lancar (kolekt. 1)	21.416.205	16.988.066
Perhatian Khusus (kolekt. 2)	2.930.971	2.180.229
Kurang Lancar (kolekt. 3)	388.344	616.374
Diragukan (kolekt. 4)	328.759	1.296.562
Macet (kolekt. 5)	3.120.509	2.699.690
Jumlah	28.184.788	23.780.921
c. Penyisihan penghapusan aktiva produktif KYD		
Saldo awal	1.792.178	1.629.812
Penyisihan selama tahun berjalan	250.458	535.900
Penghapusbukuan tahun berjalan	-	(345.808)
Pembalikan PPAP	(204.391)	(27.726)
Kerugian Pokok	-	-
Jumlah	1.838.245	1.792.178
d. Mutasi kredit yang dihapusbuku		
Saldo awal tahun lalu	925.001	588.625
Penghapusan tahun berjalan	-	345.808
Kerugian Hapus Buku	-	(277)
Penerimaan Kredit Yang dihapusbuku	(8.909)	(9.155)
Jumlah	916.092	925.001

5. ASET TETAP

2020	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir 31-Des-20
		Penambahan	Pengurangan	
Harga perolehan				
- Inventaris Kantor	414.617	47.976	19.186	443.407
- Kendaraan	738.950	-	-	738.950
Jumlah	1.153.567	47.976	19.186	1.182.357
Akumulasi Penyusutan				
- Inventaris Kantor	319.808	41.447	19.186	342.069
- Kendaraan	452.002	78.169	-	530.171
Jumlah	771.810	119.616	19.186	872.240
Nilai Buku	381.757			310.117

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 DESEMBER 2021 dan 2020

Di tahun 2020 nilai aset tetap & inventaris mengalami kenaikan sebesar Rp. 28.790,- ribu. Penambahan tersebut yaitu pengadaan switch hub TP Link, 3 unit UPS prolink, 1 unit Laptop, server untuk persiapan CBS dan scanner.

Pengurangan inventaris yaitu pengalihan inventaris yang semula berada di kantor kas tropodo di alihkan ke kantor cabang jombang, dikarenakan kantor kas tropodo telah ditutup.

2021	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir 31-Des-21
		Penambahan	Pengurangan	
Harga perolehan				
- Inventaris Kantor	443.407	10.874	-	454.281
- Kendaraan	738.950	-	85.000	653.950
Jumlah	1.182.357	10.874	85.000	1.108.231
Akumulasi Penyusutan				
- Inventaris Kantor	342.069	35.121	-	377.190
- Kendaraan	530.171	59.977	64.635	525.513
Jumlah	872.240	95.098	64.635	902.703
Nilai Buku	310.117			205.528

Di tahun 2021 nilai aset tetap & inventaris mengalami penurunan sebesar Rp. 74.126,- ribu. Penurunan tersebut dikarenakan adanya penjualan 1 unit R4 kendaraan operasional merk Toyota Kijang yaitu sebesar Rp. 85.000,- ribu. Selain penjualan 1 unit kendaraan R4 kami juga melakukan pengadaan inventaris berupa 1 unit kamera Samsung, 1 unit komputer/CPU, dan 1 unit Laptop dengan total pengadaan sebesar Rp. 10.874,- ribu.

6. ASET LAIN-LAIN

Terdiri dari :

	2021	2020
- Pajak dibayar dimuka	-	-
- Sewa dibayar dimuka *)	468.125	560.430
- Biaya dibayar Dimuka Lainnya	16.375	11.905
- Persediaan materai	1.706	-
- Aset tidak berwujud	625	3.438
- Aset lainnya	67.500	67.500
	554.331	643.273

*) Di tahun 2021 telah terjadi perpanjangan masa sewa gedung untuk kantor kas Tulangan dengan periode selama 5 tahun yaitu Maret 2021 s/d. Maret 2026.

7. KEWAJIBAN SEGERA

Terdiri dari :

	2021	2020
- PPh ps 21	14.875	21.675
- PPh ps 4 (2)	7.650	7.726
- PPh ps 25	47.251	42.868
- PPh ps 23	63	23
- Titipan nasabah	27.673	8.424
- Titipan notaris	98.195	61.740
- Titipan Asuransi Jiwa Kredit	11.135	7.672
- Titipan no name	23.460	16.349
- Imbalan Kerja	726.981	733.358
- KS- Lainnya	7.652	1.007.890
Jumlah	964.935	1.907.725

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 DESEMBER 2021 dan 2020

8. UTANG BUNGA

Terdiri dari :

	2021	2020
Deposito		
- Utang Bunga Deposito sudah jatuh tempo	4.358	4.108
- utang Bunga Deposito belum jatuh tempo	18.251	15.261
Jumlah	<u>22.609</u>	<u>19.369</u>
Simpanan Dari Bank Lain		
- Utang Bunga Deposito sudah jatuh tempo	-	-
- utang Bunga Deposito belum jatuh tempo	1.562	1.822
Jumlah	<u>1.562</u>	<u>1.822</u>

9. UTANG PAJAK

Terdiri dari :

	2021	2020
- PPh Pasal 29	21.689	105.686
Jumlah	<u>21.689</u>	<u>105.686</u>

10. SIMPANAN NASABAH

Terdiri dari :

	2021	2020
a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari :		
<u>Tabungan :</u>		
Pihak terkait	98.003	81.135
Pihak tidak terkait	502.690	368.655
Jumlah tabungan	<u>600.693</u>	<u>449.790</u>
<u>Deposito berjangka :</u>		
Pihak terkait	4.104.421	1.605.328
Pihak tidak terkait	2.856.326	3.373.246
Jumlah deposito	<u>6.960.747</u>	<u>4.978.574</u>
Jumlah simpanan nasabah	<u>7.561.440</u>	<u>5.428.364</u>
b. Tingkat suku bunga rata-rata pertahun :		
Tabungan	4% - 5%	4% - 7%
Deposito	5% - 6%	5% - 7,50%
c. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu		
Jangka waktu 1 bulan	6.960.747	4.978.574
Jangka waktu 3 bulan	-	-
Jumlah	<u>6.960.747</u>	<u>4.978.574</u>

11. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Terdiri dari :

	2021	2020
Deposito		
Pihak tidak terkait		
- PT. BPR. Arta Mitra Rakyat	1.500.000	1.500.000
Jumlah	<u>1.500.000</u>	<u>1.500.000</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 DESEMBER 2021 dan 2020

12. DANA SETORAN MODAL - KEWAJIBAN

Terdiri dari :

	2021	2020
- Dana Setoran Modal - Kewajiban	0	0
	<u>0</u>	<u>0</u>

13. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Terdiri dari :

	2021	2020
- Taksiran Pajak Penghasilan	-	-
- Cadangan pendidikan	244.138	234.790
- Titipan kelengkapan kredit	24.320	70.020
- Kewajiban lainnya	1.303	6.840
Jumlah	<u>269.761</u>	<u>311.650</u>

14. MODAL SAHAM DISETOR

Berdasarkan akta Notariil RUPS No. 15 tanggal 20 April 2020 oleh Notaris Galuh Eva Purnama, S.H., M.Kn serta bukti penerimaan dari Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0200480 tanggal 27 April 2020 tentang perubahan data Perseroan PT BPR Puridana Arthamas dengan rincian sebagai berikut :

No	Pemegang Saham	Lembar	Prosentase (%)	Nominal Rp.
1	Ivan Wahyudi	1.850	37,00%	1.850.000
2	Vindy Lestari	1.259	25,18%	1.259.000
3	Nila Herawati	250	5,00%	250.000
4	Tommy Suhendro	250	5,00%	250.000
5	Rahayu Indahwati	200	4,00%	200.000
6	Mayan	783	15,66%	783.000
7	Luwid Wijaya	170	3,40%	170.000
8	Luwis Wijaya	170	3,40%	170.000
9	Santy Lestari	34	0,68%	34.000
10	Luly Wijaya	34	0,68%	34.000
	Jumlah	5.000	100,00%	5.000.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 DESEMBER 2021 dan 2020

Berdasarkan akta Notariil RUPS No. 16 tanggal 16 Maret 2021 oleh Notaris Galuh Eva Purnama, S.H., M.Kn serta bukti penerimaan dari Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0166997 tanggal 16 Maret 2021 tentang perubahan data Perseroan PT BPR Puridana Arthamas. Dan berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-89/KR.0411/2021 tanggal 5 April 2021 Penambahan Modal Disetor Bank, maka komposisi kepemilikan BPR Puridana Arthamas menjadi sebagai berikut :

No	Pemegang Saham	Lembar	Prosentase (%)	Nominal Rp.
1	Ivan Wahyudi	2.220	37,00%	2.220.000
2	Vindy Lestari	1.511	25,18%	1.511.000
3	Nila Herawati	300	5,00%	300.000
4	Tommy Suhendro	300	5,00%	300.000
5	Rahayu Indahwati	240	4,00%	240.000
6	Mayan	939	15,66%	939.000
7	Luwid Wijaya	204	3,40%	204.000
8	Luwis Wijaya	204	3,40%	204.000
9	Santy Lestari	41	0,68%	41.000
10	Luly Wijaya	41	0,68%	41.000
Jumlah		6.000	100,00%	6.000.000

15. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari :

	2021	2020
- Bunga kontraktual		
- Kredit yang diberikan	6.923.812	8.388.297
- Tabungan & Giro	33.907	81.198
- Deposito	678	1.041
Sub jumlah	6.958.397	8.470.536
- Provisi	633.747	867.024
Jumlah	<u>7.592.144</u>	<u>9.337.560</u>

16. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari :

	2021	2020
- Penerimaan kredit hapusbuku	8.909	9.155
- Pemulihan PPAP KYD Pihak Ketiga Bukan Bank	204.391	27.725
- Pemulihan PPAP Penempatan Pada Bank Lain	4.543	654
- Denda Angsuran	545.683	674.675
- Administrasi tabungan,bank,ganti jaminan	1.915	2.007
- Adm. Tukar Jaminan	540	-
- Fee Asuransi	2.171	3.338
- Lainnya	97.134	30.137
Jumlah	<u>865.286</u>	<u>747.691</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 DESEMBER 2021 dan 2020

17. BEBAN BUNGA

Terdiri dari :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
- Tabungan	22.392	14.825
- Deposito berjangka	343.168	1.006.715
- Simpanan Dari Bank Lain	102.349	113.517
- Lainnya	5.111	39.625
Jumlah	<u>473.020</u>	<u>1.174.682</u>

18. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

Terdiri dari :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
- Tab,Dep,Serff.Dep	4.543	654
- Kredit yang diberikan	250.458	535.900
Jumlah	<u>255.001</u>	<u>536.554</u>

19. BEBAN PEMASARAN

Terdiri dari :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
- Beban edukasi masyarakat ttp produk perbankan	-	-
- Promosi / Iklan / Reklame	2.905	2.485
- Biaya program sosial	-	-
- Komisi Pemasaran	-	-
- Barang Promosi	-	-
- Beban Pemasaran Lainnya	-	-
Jumlah	<u>2.905</u>	<u>2.485</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 DESEMBER 2021 dan 2020

20. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari :

	2021	2020
- Gaji dan Upah	3.522.115	3.433.551
- Tunjangan Hari Raya	301.784	297.815
- Bonus Karyawan	35.335	41.360
- Insentif Penghimpun & Penyalur Dana	89.542	132.681
- Insentif Penagihan/denda	71.865	55.687
- Insentif Sita	400	200
- Tunjangan Prestasi	65.100	44.227
- Tunjangan BPJS KSK & BPJS	-	137.149
- Honorarium	120.000	120.000
- Tunjangan Lembur	15.326	18.379
- Imbalan Kerja	-	41.232
- BTK Lainnya - Perawatan R2 AO	25.050	27.650
- Beban pendidikan	130.498	144.638
- Sewa gedung	282.306	275.847
- Sewa Rumah Dinas	27.102	27.000
- Sewa Lainnya	13.395	13.740
- Penyusutan inventaris	95.098	119.616
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2.813	5.625
- Premi asuransi	352.841	210.432
- Pemeliharaan inventaris	67.738	57.224
- Listrik	63.128	69.133
- Telepon	49.055	54.157
- Air	3.983	4.306
- Retribusi Kebersihan & Keamanan	15.174	14.134
- Transportasi & BBM Komisaris	2.054	1.726
- Transportasi & BBM Direksi	6.653	6.281
- Transportasi & BBM Karyawan	41.130	39.829
- Transportasi & BBM AO, survey, dan penagih	81.255	86.449
- Perjalanan Dinas	56.208	41.582
- Parkir	296	359
- Transportasi & BBM Lain	80	90
- Lacak/kredit bermasalah	-	-
- Pengurusan Hukum	25.510	17.007
- Kerugian Penyelesaian Kredit	1.945	3.600
- Inventaris Yang Langsung Dibiayakan	4.310	3.029
- Cetakan	20.814	28.424
- Alat tulis kantor	27.609	24.937
- Seragam Karyawan	49.040	25.734
- Konsumsi Karyawan	5.280	5.214
- Benda Pos - Materai	1.467	678
- Kirim Paket - Expedisi	954	900
- Keperluan rumah tangga kantor	17.564	23.177
- Cuci Cetak	8	-
- Foto Copy	399	447
- Administrasi bank	1.838	1.507
- Fee KAP	13.400	12.960
- Notaris	6.100	4.000
- Pengurusan Perpanjangan STNK	2.680	-
- Majalah/surat kabar	1.005	1.440
- Obat-Obatan	5.354	18.625
- Pemeliharaan/perbaikan Gedung aset sewa	39.220	19.313
- Iuran OJK	-	21.475
- Teknologi Informasi	24.000	-
- Barang & Jasa Lainnya Lainnya	14.946	13.523
- Pajak - pajak PPh Pasal 23	-	-
- Pajak - pajak PPh Pasal 4 ayat 2 - PP 46	-	-
- Pajak selain Pph	-	-
- Pajak Promosi	2.205	2.955
- Pajak Kendaraan (Her STNK)	10.545	13.070
- BBN	-	-
- PBB	3.781	11.064
- Lainnya	-	-
Jumlah	<u>5.817.298</u>	<u>5.775.178</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 DESEMBER 2021 dan 2020

21. BEBAN LAINNYA

Terdiri dari :

	2021	2020
- Biaya Transfer, RTGS	494	1.059
- Pelayanan Nasabah (Aqua, Permen dll)	-	-
- Beban Lainnya	7.071	35
Jumlah	<u>7.565</u>	<u>1.094</u>

22. PENDAPATAN & BEBAN NON OPERASIONAL

Terdiri dari :

	2021	2020
Pendapatan non operasional		
- Penjualan Inventaris	30.636	11.506
- Lain- lain	967	426
Jumlah	<u>31.603</u>	<u>11.932</u>

Beban non operasional

- Selisih Kas Kurang	1	-
- Sumbangan	3.870	3.524
- Iuran perbarindo	4.200	4.200
- Parcel & Hadiah	-	-
- Acara Syukuran	-	1.004
- Sanksi BI / Denda	-	35.443
- Rekreasi/Olah Raga	10.976	9.589
- Iuran lingkungan, RT/RW, Desa	-	-
- Kerugian Penjualan AYDA	-	-
- Kerugian Penjualan Inventaris	-	-
- Lainnya	98	175
Jumlah	<u>19.145</u>	<u>53.935</u>

23. PAJAK PENGHASILAN

Terdiri dari :

	2021	2020
Laba (rugi)	1.914.099	2.553.255
Koreksi Negatif :		
- Pendapatan Bunga Kredit YAD	-	-
- Pendapatan Bunga Bank	5.304	15.967
Jumlah	<u>5.304</u>	<u>15.967</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 DESEMBER 2021 dan 2020

Koreksi Positif :		
- PPAP/By Aktiva Produktif	46.066	508.175
- Biaya Pendidikan	7.054	24.978
- Biaya Sumbangan	3.870	3.524
- Acara Syukuran	-	1.004
- Denda	-	35.443
- Penyusutan Inventaris Kendaraan (50%)	10.223	15.334
- Biaya Seragam	49.040	25.734
- Biaya Pulsa HP (50%)	3.602	3.594
- Lainnya	15.274	13.964
	<u>135.129</u>	<u>631.750</u>
Jumlah		
Laba kena pajak	<u>2.049.228</u>	<u>3.185.005</u>
Peredaran Bruto 2021	8.483.729	10.081.216
Penghasilan Kena Pajak Batasan	1.159.431	1.516.486
	4.800.000	4.800.000
Mendapat Fasilitas 50%	1.159.431	1.516.486
Tidak Mendapat Fasilitas	889.797	1.668.519
Tarif 50% x 22%	127.537	166.813
Tarif 22%	195.755	367.074
Tarif PP 46 0,5%		
Pajak Penghasilan Terutang	<u>323.293</u>	<u>533.888</u>
Uang Muka Pajak PPh Pasal 25	301.604	428.202
Jumlah Utang Pajak	<u>21.689</u>	<u>105.686</u>

24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Terdiri dari :		
	2021	2020
KOMITMEN		
- Fasilitas Pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
- Fasilitas Kredit kepada nasabah yang belum ditarik	61.013	-
- Lain - lain	-	-
	<u>61.013</u>	<u>-</u>
Jumlah		
KONTINJENSI		
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.902.699	1.698.796
- Bunga Lainnya	-	-
- Lain - lain	916.092	925.001
	<u>2.818.791</u>	<u>2.623.797</u>
Jumlah		

IV. Opini dari akuntan publik atas Laporan Keuangan Tahunan BPR yang diaudit oleh akuntan publik.

Menurut opini dari kantor akuntan publik, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Puridana Arthamas tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik.

V. Seluruh aspek transparansi dan informasi yang diwajibkan untuk Laporan Keuangan Publikasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.

Transparansi dan informasi yang diwajibkan untuk Laporan Keuangan PT. BPR. Puridana Arthamas sebagai berikut :

➤ **Ikhtisar kebijakan akuntansi mencakup :**

1. Pernyataan bahwa BPR menggunakan SAK ETAP
Laporan Keuangan telah disusun dan di sajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar, tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. Seluruh Pengurus BPR. Puridana Arthamas bertanggung jawab atas Laporan Keuangan yang telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP.
2. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan
Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp.).
Laporan Keuangan disusun sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR).
Laporan Keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.
Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (indirect method).
3. Kebijakan Akuntansi
 - a. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga kredit dengan kualitas lancar dan dalam perhatian khusus (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

b. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan. Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito pada bank lain.

c. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Kredit diklasifikasikan "non performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pokok dan/atau bunga belum terbayar lebih dari 90 hari sejak tanggal jatuh tempo.

Pendapatan Bunga Kredit performing yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima.

Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "non performing" tidak diperhitungkan dan diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Kredit dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

d. Pembentukan dan Penyisihan Kerugian Kredit.

Aset Produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada peraturan Bank Indonesia nomor: 13/26/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2019 khususnya pasal 16 dan 17 mengenai PPAP dan nilai agunan maka diklasifikasikan sebagai berikut :

Klasifikasi Kredit	Prosentase PPAP
PPAP Umum	
Lancar	0,5 % dari nilai Baki Debet dan penempatan pada bank lain di luar giro

	dengan kualitas lancar.
PPAP Khusus	
Dalam Perhatian Khusus	3 % dari nilai Baki Debet setelah dikurangi Oleh Nilai Agunan.
Kurang Lancar	10 % dari nilai Baki Debet setelah dikurangi nilai Agunan
Diragukan	50 % dari nilai Baki Debet setelah dikurangi nilai Agunan
Macet	100 % dari nilai Baki Debet setelah dikurangi nilai agunan

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu:

- i. 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- ii. 1% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
- iii. 3% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

Penetapan nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP ditetapkan paling tinggi sebesar:

No.	Keterangan Agunan	Prosentase
a.	Agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia, Tabungan dan/atau deposito yang diblokir BPR disertai surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.	100%
b.	Dari nilai pasar untuk agunan emas perhiasan	85%
c.	Dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	80%
d.	Dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	70%
e.	Dari nilai jual objek pajak (NJOP) atau nilai pasar	60%

	berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	
f.	Dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.	50%
g.	Dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.	50%
h.	Dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	50%
i.	Dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan terakhir dan sesuai dengan undang-undang serta ketentuan mengenai resi gudang.	50%
j.	Untuk bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria	50%

	sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.	
k.	Dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	30%

Prosentase penyisihan penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo asset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk asset produktif yang diklasifikasikan lancar dan dalam perhatian khusus yang diterapkan terhadap saldo asset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 17 ayat (3) dan (4) POJK No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 perubahan atas PBI No. 13/26/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011 tentang kualitas aktiva produktif dan PPAP BPR, yang menyatakan bahwa:

- a. Nilai agunan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP pada kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, huruf e sampai dengan huruf g:
 1. Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 tahun sampai dengan 4 tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
 2. Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 4 tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.
- b. Nilai agunan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP pada kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf h:
 1. Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 tahun sampai dengan 2 tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
 2. Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 2 tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.
- e. Investasi di SBI

Bank sampai dengan saat ini tidak memiliki inventasi di SBI.

f. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Agunan Yang Diambil Alih, khususnya pasal 27 dan 28:

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian kredit yang memiliki kualitas macet.
2. Pengambilalihan agunan sebagaimana dimaksud bersifat sementara.
3. Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur.
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan:
 - a. Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
 - b. Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA wajib dilakukan terhadap setiap agunan.
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan:
 - a. Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
 - b. Dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan.
9. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).

g. Kas dan Setara kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro pada bank lain sedangkan setara kas adalah penempatan dana dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek.

h. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus yaitu sebagai berikut :

Jenis Aset	Masa Manfaat
Kendaraan	4 dan 8 tahun
Inventaris kantor	4 dan 8 tahun

Inventaris dan Kendaraan disusutkan menyesuaikan dengan kategori aset tetap yang distandarkan oleh ketentuan umum perpajakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan peningkatan daya guna. Beban penyusutan dibebankan ke laporan laba rugi untuk setiap bulannya sesuai dengan masa manfaat. Aset tetap dan Inventaris yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau Kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

j. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

k. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah

yang terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset, bank tidak mengakui pajak tangguhan.

l. Imbalan Pasca Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Pada dasarnya Imbalan Kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh bank sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

Imbalan kerja terdiri dari :

- a. Imbalan kerja jangka pendek
- b. Imbalan pascakerja
- c. Imbalan kerja jangka panjang
- d. Pesangon pemutusan kerja

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto, dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*), kecuali pendapatan bunga dari kredit dan Aset produktif lainnya dengan klasifikasi lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet ("non performing"), diakui apabila pendapatan tersebut benar-benar telah diterima. Pendapatan bunga – provisi diakui dengan melakukan amortisasi provisi secara garis lurus sesuai dengan masa kredit yang diberikan – pokok. Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima).

Beban bunga – transaksi diakui dengan melakukan amortisasi biaya transaksi secara garis lurus sesuai dengan masa simpanan dan atau pinjaman yang diterima. Dalam hal ini, bank belum memberlakukan biaya transaksi.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR. Termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah dan cashback, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

n. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

VI. Seluruh aspek pengungkapan (disclosure) sebagaimana diwajibkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan pedoman akuntansi BPR.

a. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Keuangan

1. Neraca

Selama kurun waktu tahun 2021 terjadi kenaikan aset sebesar Rp. 3.658.186,- ribu (13,61%) dari Rp. 26.877.254 ribu menjadi Rp. 30.535.440. Kenaikan aset didominasi oleh naiknya posisi Kredit Yang Diberikan sebesar Rp. 4.382.002,- ribu (18,72%) dari Rp. 23.408.037,- ribu menjadi Rp. 27.790.039,- ribu. Kenaikan angka kredit yang diberikan dikarenakan bank sudah memulai kembali realisasi kredit dan juga terbantu oleh adanya kredit antara anggota sindikasi. Untuk debitur yang terdampak COVID-19, kami melakukan penjadwalan ulang.

Posisi penempatan pada bank lain turun sebesar Rp. 631.858,- ribu (16,78%) dari Rp. 3.765.281,- ribu menjadi Rp. 3.133.423,- ribu.

Aset tetap dan Inventaris mengalami Penurunan sebesar Rp. 74.126,- ribu (6,27%) dari Rp. 1.182.357,- ribu menjadi Rp. 1.108.231,- ribu. Penurunan ini terjadi karena Bank telah melakukan penjualan 1 unit kendaraan R4 merk Toyota Kijang. Dan selebihnya terdapat beberapa pengadaan inventaris antara lain HP merk Samsung, Komputer/CPU, dan Laptop.

Kas naik sebesar Rp. 55.455,- ribu (70,35%) dari Rp. 78.827,- ribu menjadi Rp. 134.282,- ribu.

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima naik sebesar Rp. 92.185,- ribu (19,87%) dari Rp. 463.897,- ribu menjadi Rp. 556.082,- ribu.

Aset lain-lain turun sebesar Rp. 86.129 ,- ribu (13,46%) dari Rp. 639.835,- ribu menjadi Rp. 553.706,- ribu.

Di posisi kewajiban, kenaikan yang cukup besar berada di posisi simpanan yaitu naik sebesar Rp. 2.133.076,- ribu (39,30%) dari Rp. 5.428.364,- ribu menjadi Rp. 7.561.440,- ribu.

Kewajiban segera mengalami penurunan sebesar Rp. 942.791,- ribu (49,42%) dari Rp. 1.907.725,- ribu menjadi Rp. 964.935,- ribu. Penurunan ini karena di tahun 2021 tepatnya bulan April 2021, telah dilakukan penambahan modal disetor sebesar Rp. 1.000.000,- ribu. Yang semula berada di Kewajiban Segera Lainnya beralih ke Modal Disetor.

Utang Bunga naik sebesar Rp. 2.980,- ribu (14,06%) dari Rp. 21.191,- ribu menjadi Rp. 24.171,- ribu.

Utang pajak turun sebesar Rp. 83.997,- ribu (79,48%) dari Rp. 105.686,- ribu menjadi Rp. 21.689,- ribu.

2. Laba Rugi

Pendapatan bunga kontraktual turun sebesar Rp. 1.512.139,- ribu (17,85%) dari Rp. 8.470.536,- ribu menjadi Rp. 6.958.397,- ribu.

Pendapatan provisi turun sebesar Rp. 233.277,- ribu (26,91%) dari Rp. 867.024,- ribu menjadi Rp. 633.747,- ribu.

Beban bunga turun sebesar Rp. 701.662,- ribu (59,73%) dari Rp. 1.174.682,- ribu menjadi Rp. 473.020,- ribu.

Pendapatan Operasional lainnya naik sebesar Rp. 117.595,- ribu (15,73%) dari Rp. 747.691,- ribu menjadi Rp. 865.286,- ribu.

Dari keseluruhan beban operasional terjadi penurunan sebesar Rp. 232.542,- ribu (3,68%) yaitu dari Rp. 6.315.311,- ribu menjadi Rp. 6.082.769,- ribu.

3. Perubahan Ekuitas

Posisi Ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.590.806,- (14,72%) dari Rp. 17.602.638,- ribu mejadi Rp. 20.19.444,- ribu. Kenaikan ini selain dari penambahan laba tahun berjalan, juga dikarenakan penambahan modal di setor sebesar Rp. 1.000.000,- ribu.

4. Arus Kas

Di posisi aktivitas operasi terjadi penurunan sebesar Rp. 1.021.484,- ribu. Penurunan dari aktivitas operasi dikarenakan besarnya kenaikan angka kredit. Dari aktivitas inventasi mengalami kenaikan sebesar Rp. 76.939,- ribu. Hal ini dikarenakan Bank telah melakukan penjualan 1 unit kendaraan R4 sebesar Rp.

85.000,-, dan selebihnya Bank melakukan pengadaan beberapa inventaris sebagai penunjang kegiatan operasional. Posisi aktivitas pendanaan mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.000.000,- ribu. Hal ini karena tahun 2021 telah mendapat persetujuan dari kantor Otoritas jasa Keuangan mengenai penambahan Modal Disetor.

5. Komitmen dan Kontinjensi

Untuk posisi komitmen dan kontinjensi kenaikan berada di posisi pendapatan bunga dalam penyelesaian. Hal ini diakibatkan naiknya angka kredit yang diberikan dengan kualitas kredit macet. Dan juga di posisi aset produktif yang dihapusbukkan penurunan. Hal ini karena selama tahun 2021 ada penerimaan pembayaran dari debitur hapus buku.

b. Informasi Tambahan

1. Jumlah Aktiva Produktif dan Kualitasnya

1 = Rp.

1.000

Keterangan	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jml. Aktiva Produktif	24.549.628	2.930.971	388.344	328.759	3.120.509	31.318.211

Jumlah Aktiva Produktif di tahun 2021 tercatat sebesar Rp. 31.318.211,- yang terdiri dari:

- a. Antar Bank Aktiva sebesar Rp. 3.133.423,- atau 10,01% dari total Aktiva Produktif.
- b. Kredit yang diberikan Rp. 28.184.788,- ribu dari jumlah ini disalurkan kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait atau 89,99%.

2. Jumlah Aktiva Produktif Yang Telah Direstrukturisasi

No.	Nama Debitur	No. PK.	Plafon Lama	Plafon Baru
1.	Khusnul Khotimah	0006888-009	16.667	4.167
2.	Ruddy Susetyono	0011999-007	2.900	1.600
3.	Siti Romelah	0021322-003	6.750	2.600
4.	Akhmad Saifudin	0021239-002	19.125	6.750
5.	Adjijus AS.	0021658-004	800.000	800.000

6.	Suprpto	0021715-006	513.333	513.333
7.	Suprpto	0021715-005	1.185.000	1.185.000
8.	Purwantono	0020804-004	74.000	70.870
9.	Kartik	0021593-002	18.327	14.870
10.	Adjijus AS.	0021658-005	1.250.000	1.250.000
Total			3.886.102	3.849.190

Beberapa kriteria dalam menentukan debitur yang bisa di restrukturisasi adalah sebagai berikut :

- Dengan melihat kenyataan di lapangan seperti, prospek usaha, jaminan tidak dipindah tangankan, dan yang paling penting adalah etiket baik dari debitur untuk menyelesaikan kewajibannya.
- Sebisa mungkin plafon turun atau minimal tetap dalam arti sesuai saldo baki debet saat ini.
- Membayar biaya tunggakan atas bunga dan denda jika ada.

3. Klasifikasi Aktiva Produktif Menurut Jangka Waktu

Jangka Waktu	Jumlah Rekening	Jumlah Nominal
Jangka Pendek (s/d 1 tahun)	1.074	16.034.549
Jangka Menengah (> 1 s/d 3 tahun)	1.025	9.353.627
Jangka Panjang (> 3 tahun)	85	5.930.035
Jumlah	2.184	31.318.211

Total rekening Aktiva Produktif adalah 2.184 rekening, yang terdiri dari 2.175 rekening kredit dan 9 rekening penempatan pada bank lain, terdiri dari 2 rekening di Bank Central Asia, 1 rekening di Bank Prima Master, 4 rekening di Bank Jatim dan 1 rekening di Bank Negara Indonesia.

4. Rasio – Rasio

Non Performing Loans (NPL) Netto	7,50 %	Di atas Batas Maksimal
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	119,20 %	Sehat
Loan to Deposit Ratio (LDR)	104,54 %	Tidak Sehat
Return On Asset (ROA)	6,68 %	Sehat

5. Karakteristik Kegiatan Usaha dan Jasa Utama

a. Funding

- Tabungan Harian.

- Penabung adalah perorangan
- Setoran awal Rp. 15.000,-
- Saldo Minimal Rp. 2.000,-
- Bunga dihitung berdasarkan saldo harian
- Bunga dihitung dan diberikan setiap akhir bulan dengan langsung ke rekening tabungan dikreditkan.
- Saldo diatas Rp. 7,5 juta dikenakan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Penyetoran dan pengambilan bisa sewaktu-waktu sesuai dengan hari kerja dan jam kas.
- Setiap bulan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp. 2.000,-
- Biaya penutupan rekening tabungan sebesar Rp. 5.000,-

2. Deposito Berjangka

- Depositan merupakan perorangan maupun lembaga
- Dengan jangka waktu bervariasi yakni 1 bulan, 3 bulan dan 6 bulan
- Pengambilan/pencairan berdasarkan tanggal jatuh tempo, apabila diambil sebelum tanggal jatuh tempo, tidak dikenakan penalti hanya saja untuk bunga yang bersangkutan tidak diberikan.
- Nominal diatas Rp. 7,5 juta dikenakan pajak.

b. Lending

1. Kredit Angsuran / Flat

- Pokok dan bunga diangsur tiap bulan
- Jangka waktu kredit maksimal 48 bulan
- Product ini biasanya untuk pedagang dan pegawai

2. Kredit Bunga-bunga

- Tiap bulan hanya membayar bunga sampai dengan bulan ke 5, untuk bulan ke 6 membayar pokok dan bunganya.
- Jangka waktu kredit maksimal 12 bulan.
- Product ini biasanya untuk kalangan pengusaha, pedagang dan petani

3. Kredit Musiman

- Setiap bulannya tidak mengangsur sama sekali sampai bulan ke 4, pada saat bulan ke 4 pembayaran tersebut sekaligus pokok + bunga.
- Jangka waktu kredit maksimal 4 bulan.
- Product ini biasanya untuk para petani, pengusaha.

4. Kredit Tarik Setor

- Debitur bisa setiap saat menarik fasilitas pinjaman yang masih tersedia di Bank. Dan setiap saat bisa menyetori pinjaman yang sudah di terima.
- Bunga pinjaman setiap bulannya diperhitungkan dan langsung menambah pokok pinjaman.
- Jangka waktu kredit maksimal 12 bulan
- Product ini biasanya untuk para pengusaha

c. Transaksi-Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Transaksi-transaksi yang mempunyai hubungan istimewa hanya berlaku pemberian suku bunga simpanan deposito yakni sebesar suku bunga LPS. Itupun hanya diberikan pada Pemegang Saham dan pada deponan tertentu dengan kategori dari segi besarnya nominal penempatan deposito.

Dalam hal fasilitas pemberian kredit, Bank tidak memiliki kebijakan persyaratan khusus bagi pihak lain yang memiliki hubungan istimewa.

Bank tidak menerapkan dasar pembentukan penyisihan kerugian piutang yang terkait dengan hubungan istimewa.

d. Untuk perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi Bank hanya mengikuti sesuai dengan standar akuntansi BPR serta pedoman akuntansi BPR.

Koreksi atas suatu kesalahan di lakukan pada periode berjalan atau setidaknya dalam kurun waktu tahun berjalan.

e. Perkembangan Terakhir SAK ETAP

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan bahwa Laporan Keuangan harus disajikan sesuai dengan SAK ETAP maka sampai dengan saat ini Bank sudah mengikuti ketentuan yang berlaku.

f. Reklasifikasi yang terdiri dari sifat, jumlah dan alasan reklasifikasi untuk setiap pos dalam tahun buku sebelum tahun buku terakhir yang disajikan dalam rangka laporan keuangan komparatif.

Tidak terlalu sering dilakukan hanya terdapat beberapa saja yang memang perlu untuk reklasifikasi.

g. Informasi penting lainnya, antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi BPR.

Selama kurun waktu tahun 2021 tidak terdapat perubahan apapun, hanya saja berkurangnya jumlah tenaga kerja dikarenakan ada beberapa karyawan yang mengundurkan diri.

h. Peristiwa setelah tanggal neraca.

Adanya perubahan kepemilikan saham dari Almarhum Bapak Eddy Muljono yang dialihkan kepada ahli warisnya. Hal ini sudah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal 29 April 2020 Nomor : S-842/KR.0421/2020. Serta adanya Persetujuan Penambahan Modal di setor oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) pada

tanggal 29 Januari 2021 Nomor : S-14/KR.0411/2021 dan telah dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Penambahan Modal Disetor yang semula sebesar Rp. 5.000.000,- ribu menjadi Rp. 6.000.000,- ribu yaitu pada tanggal 5 April 2021 Nomor : S-89/KR.0411/2021.

VII. Surat Komentar (Management Letter) atas audit Laporan Keuangan Tahunan BPR.

Terdapat Jurnal Reklasifikasi mengenai luran OJK. Dimana Bank selama ini menempatkan luran OJK di pos Barang dan Jasa. Sesuai dengan SE OJK nomor 18/SEOJK.03/2021, bahwa luran OJK masuk ke dalam pos Beban Lainnya Lainnya. Besarnya jurnal reklasifikasi yaitu sebesar Rp. 7.071,- ribu.

VIII. PENUTUP

Dari beberapa uraian-uraian serta tabel-tabel rasio tersebut di atas dapat kami simpulkan bahwa di tahun 2021 yang baru saja berlalu bank kami masih tergolong sehat. Namun kami selalu tetap berusaha serta optimis untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Dengan hasil kinerja yang cukup meningkat dari tahun sebelumnya, kami akan lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengejar segala kekurangan/kegagalan yang terjadi selama ini, karena kami menyadari kedepan tantangan demi tantangan atau permasalahan-permasalahan pasti akan menunjukkan tren yang meningkat manakala pertumbuhan semakin besar misalnya: masalah skill SDM, cost yang semakin tinggi, masalah persaingan utamanya dari Unit Mikro Bank Umum, KSP, LKM dan lembaga lainnya yang begitu mudah mendapatkan ijin untuk beroperasi seperti Bank, adanya ketidakpastian, kebijakan ekonomi atau regulasi, serta bencana alam. Akan tetapi hal ini tidak membuat kami pesimis, karena dengan keyakinan dan team yang solid semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya serta bisa diatasi minimal bisa diantisipasi atau diminimalkan.

Demikian Laporan Tahunan periode 2021 ini kami buat berdasarkan hasil dan data yang ada, yang nantinya laporan ini akan kami jadikan tolak ukur atau acuan untuk menuju hasil kinerja yang lebih baik lagi di tahun yang akan datang.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- i. Struktur Organisasi
- ii. RUPS akhir tahun buku 2021 (menyusul)

Sidoarjo, 25 April 2022

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

PURIDANA ARTHAMAS

Joko Susanto,SE
Direktur Utama

Afriyanti Lailiyah,SE
Direktur